

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan model pembelajaran *Example Non-Example* dalam keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV dengan menggunakan model *Example Non-Example*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Siklus I terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi lalu belum berhasil dan dilanjutkan kepada siklus II terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sehingga berhasil. Pada perencanaan ditetapkan jadwal, menyusun modul Kurikulum Merdeka, dirancang lembar observasi dan dibuat tes akhir siklus serta melakukan pelaksanaan dengan menggunakan model *Example Non-Example*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase sebesar 70%, dan siklus II sebesar 80%. Jadi, persentase observasi aktivitas guru meningkat sebesar 10%, setelah melakukan evaluasi pada tahap refleksi pada siklus I dan siklus II. Observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh persentase sebesar 69%, dan siklus II sebesar 82%. Jadi, persentase observasi

aktivitas siswa meningkat sebesar 13% karena telah melakukan evaluasi pada tahap refleksi siklus I dan siklus II yang dilakukan dua kali pertemuan dengan rata-rata dengan persentase ketuntasan siswa 58% dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan hasil rata-rata 65.65 dengan persentase ketuntasan siswa 81% yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Example Non-Example* dapat meningkatkan keterampilan menulis Karangan narasi siswa.

B. Saran

Terkait dengan hasil yang diperoleh maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Example Non-example* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar hasil belajar keterampilan menulis siswa meningkat dan membantu memahami pelajaran dengan baik.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Example Non-Example* dapat menjadi salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat menambah wawasan dalam penerapan model *Example Non-Example* pada pembelajaran bahasa Indonesia, dan sebagai bahan informasi, serta bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung Hartoyo, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Ahmad Susanto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Refleksi Edukatika*.
- Arikunto, Suharsimi (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris, Shoimin. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ampubolon, E. Y. (2018). Pengaruh Model Ropes Terhadap Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Unsur Teks Narasi.
- Aunurrahman, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- BSNP, (2006), Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Dalman, (2012), *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman, (2015), *Menulis karya ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Dalman, (2018), *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Eka Dewi Lukmana Sari, M. A. (2017). Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis Dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Jakaria, E. F. (2019). Perbedaan Pembelajaran Tipe Picture And Picture Dengan Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Keraf, Gorys. (2010). Argumentasi dan Narasi. Jakarta. Gramedia
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra). Jurnal Pendidikan Dasar.
- L, S. W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Gambar Seri di Kelas IV SDN 52 Parupuk Tabiang Kota Padang
- Mahmudi, dkk.(2013). Menulis Narasi Dengan Metode Karyawisata dan Pengamatan Objek Langsung Serta Gaya Belajarnya. JournalofPrimary EducationVo.2No.1(diakses pada tanggal 27 Maret 2019)
- PURBA, & KARINA, E. S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Example Non Example Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasa Masalah Sosial Di Lingkungan.
- Suprijono, A. (2009:125). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Surabaya : Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2013). Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Winata, H. P. (2021). H Peningkatan Hasil Belajar Pada pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan model Cooperative Learning Tipe Example Non Example di kelas V SD Negri 21 Koto Tuo Kabupaten Agam.